# BAB 4

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada *manga Fukakai na Boku no Subete wo*, ditemukan identitas *gender* non-biner yang dimiliki oleh tokoh Mogumo Ryuunosuke yang terbagi atas dua macam, yaitu ketidaknyamanan terhadap bentuk fisik yang ditunjukkan saat ia mulai memiliki jakun dan tidak mengidentifikasi diri baik sebagai perempuan maupun laki-laki sedari kecil.

Selanjutnya pembahasan mengenai pandangan di orang sekitar tokoh Mogumo terhadap identitas *gender* non-biner miliknya yang dikaji menggunakan teori sosiologi karya sastra Wellek & Warren dilihat dari beberapa lokasi, yaitu sekolah, kafe tempatnya bekerja, dan rumah. Penolakan yang Mogumo terima dalam keluarga menyebabkan pribadinya tertutup dan tidak dapat bersosialisasi, sementara saat mendapatkan penerimaan dari kafe dan sekolah, Mogumo dapat mengekspresikan *gender*-nya secara lebih leluasa. Dari analisis tersebut, ditemukan fakta bahwa masyarakat Jepang masih bisa menerima keberadaan individu dengan *gender* non-biner, namun masih menganggapnya sebagai suatu bentuk penyimpangan.